

**PEMBUATAN VIDEO PROMOSI PERPUSTAKAAN  
UPT PERPUSTAKAAN PROKLAMATOR BUNG HATTA**

**MAKALAH TUGAS AKHIR**

**untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya  
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**Sonia Aurellia  
NIM 2021/21026072**

**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
JURUSAN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**MAKALAH TUGAS AKHIR**

Judul : Pembuatan Video Promosi Perpustakaan UPT  
Perpustakaan Proklamator Bung Hatta

Nama : Sonia Aurellia

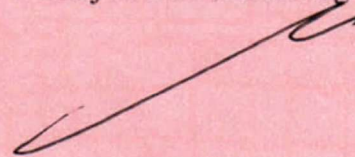
Nim : 21026072

Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan

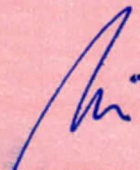
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 15 Agustus 2024  
Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Yona Primadesi, S.Sos.,M.Hum  
NIP. 198302262005012004

Kepala Departemen



Dr. Marlini, S.IPI.,MLIS  
NIP. 19810228 200912 2 005



## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Sonia Aurellia

Nim : 21026072

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

dengan judul

**Pembuatan Video Promosi Perpustakaan  
UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta**

Padang, 15 Agustus 2024

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Yona Primadesi, S.Sos.,M.Hum

2. Anggota : Dr. Riya Fatmawati, M.Hum

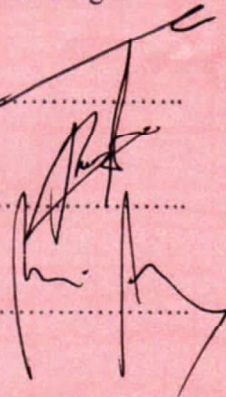
3. Anggota : Rini Asmara, S.Kom.,M.Kom

Tanda Tangan

1. ....

2. ....

3. ....



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Hasil tulis saya, dengan judul “Pembuatan video Promosi Perpustakaan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta”
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali dikutip secara tertulis sebagai acuan didalam makalah saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa cabutan gelar yang telah saya peroleh karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hokum yang berlaku.

Padang, 22 Agustus 2024

Saya yang menyatakan



Sonia Aurellia

NIM 21026072

## ABSTRAK

**Sonia Aurellia. 2024.** “Pembuatan Video Promosi Perpustakaan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta”. Makalah. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Ilmu Informasi Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Tujuan dari penulisan makalah tugas akhir ini adalah pertama, mendeskripsikan bagaimana proses pembuatan video promosi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta, Kedua hasil uji coba kelayakan kelayakan video promosi perpustakaan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan makalah tugas akhir ini adalah metode Deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, tahapan dalam proses Pembuatan Video Promosi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta sebagai berikut: 1) pra produksi ialah tahapan awal persiapan dalam mengambil video. Pada tahapan ini proses yang dilakukan yaitu pencarian dan penemuan ide, synopsis, storyboard, treatment, shooting script; 2) produksi merupakan tahapan pengambilan video yang dilakukan sesuai dengan langkah yang ada pada tahapan pra produksi; 3) pasca produksi ialah tahapan paling terakhir dalam pembuatan video, pada tahapan ini semua bahan mentahan produksi dikumpulkan untuk diolah seperti pengeditan, pemberian efek khusus, pemberian warna, dan memberikan sound efek. Kedua, hasil uji coba kelayakan pada Video Promosi Perpustakaan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta memperoleh hasil kelayakan video mencapai penilaian 96%, dapat disimpulkan bahwa produk video layak untuk ditayangkan sebagai video promosi perpustakaan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah tugas akhir yang berjudul **“Pembuatan Video Promosi Perpustakaan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta”**. Makalah tugas akhir ini penulis buat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya pada Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan makalah ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum selaku dosen pembimbing makalah tugas akhir saya yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau, memberikan kritik, saran dan pengarahan kepada penulis dalam proses penulisan makalah tugas akhir ini; (2) Dr. Riya Fatmawati, M.Hum selaku penguji satu makalah tugas akhir ini; (3) Rini Asmara, M.Kom selaku penguji dua makalah tugas akhir; (4) Rendy Oktriananda, S.I.Pus selaku Anggota Sub Kelompok Kerja Promosi dan kerja sama UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta, sebagai narasumber yang telah memberikan informasi tentang kegiatan promosi yang ada pada UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta; (5) Dr. Ardoni, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama setiap semester.

Ayah dan ibu tercinta, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terima kasih atas doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukug di segala pilihan dan keputusan yang diambil oleh penulis sehingga membuat penulis percaya untuk menyelesaikan tugas akhir ini sampai selesai. Teruntuk seseorang yang bernama Farid salim terima kasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan tugas akhir ini. Yang menemani, meluangkan waktu, tenaga, pikiran atau materi kepada penuli, dan memberi semangat untuk terus maju tanpa kenal lelah dan menyerah dalam segala hal demi meraih apa yang menjadi impian penulis. terimakasih telah menjadi sosok rumah

yang selalu ada untuk penulis dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Terimakasih untuk diri sendiri karena sudah bertahan sejauh ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang di usahakan dan belum berhasil, walaupun jurusan ini tidak sesuai dengan keinginan penulis, namun terima kasih karena tetap melanjutkannya dan menjadi manusia yang selalu berusaha dan tidak lelah untuk mencoba.

Penulis menyadari bahwa penyusunan makalah ini masih belum sempurna dan banyak terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan makalah ini. Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penulisan.....	6
D. Manfaat penulisan .....	6
E. Tinjauan Perpustakaan .....	7
F. Metode Penulisan.....	20
<b>BAB II PEMBAHASAN.....</b>	<b>25</b>
A. Proses Pembuatan Video Promosi Perpustakaan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Di Bukittinggi Sumatera Barat .....	25
B. Respon dari Hasil Uji Coba Video Promosi perpustakaan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Bung Hatta Bukittinggi .....	49
<b>BAB III PENUTUP.....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Video Promosi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta ( <a href="https://youtu.be/v0TJsOu7Jhw?si=pURfMv9jxmCignFs">https://youtu.be/v0TJsOu7Jhw?si=pURfMv9jxmCignFs</a> ) .....	4
Gambar 2. Tahapan Kerja (Asmoro, 2019).....	23
Gambar 3. Import Video .....	45
Gambar 4. Import Audio .....	46
Gambar 5. Penambahan Teks.....	47
Gambar 6. Penambahan Dubbing Suara .....	48
Gambar 7. Rendering atau Eksport Video .....	49
Gambar 8. Hasil Instagram .....	56

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Storyboard.....	32
Tabel 2. Shooting Script.....	41
Tabel 3. Kriteria penilaian Uji Coba.....	52
Tabel 4. Hasil Uji Coba Produk.....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Penelitian.....	62
Lampiran 2: Format Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir .....	63
Lampiran 3: Format Wawancara.....	64
Lampiran 4: Hasil Wawancara.....	65
Lampiran 5. : Angket Uji Coba Produk .....	67
Lampiran 6: Dokumentasi Kegiatan Wawancara .....	92

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perpustakaan adalah kata yang sudah tidak asing ditelinga kita. Namun pemahaman tentang perpustakaan bagi sebagian masyarakat nampak masih konvensional. Perpustakaan masih dianggap sebagai tempat menyimpan buku, atau gudang buku. Padahal dengan semakin berkembangnya ilmu, fungsi dan tugas perpustakaan juga ikut berkembang. Dengan demikian, pemahaman sebagai masyarakat tentang perpustakaan juga ikut berkembang. Perpustakaan merupakan sarana yang sangat penting bagi semua masyarakat, baik untuk negara maju, negara berkembang bahkan negara miskin sekalipun.

Perpustakaan bukan sekedar ruangan atau gedung sebagai tempat koleksi, tetapi juga sistem informasi. Sebagai sebuah sistem informasi, perpustakaan memiliki aktivitas pengumpulan, pengelolaan, pengawetan dan penyebaran informasi. Di era globalisasi ini, informasi ikut berkembang dan didukung oleh perkembangan teknologi informasi yang ikut serta menguasai kehidupan termasuk pada dunia perpustakaan, maka jika perpustakaan tidak dapat mengikuti kemajuan ini harus siap-siap tertinggal. Hal ini harus dihindari dengan mengembangkan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi agar perpustakaan mampu bersaing di era globalisasi ini.

Promosi pada dasarnya adalah pertukaran informasi antara organisasi atau lembaga dan konsumen dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang produk atau jasa yang tersedia, dengan cara membujuk calon konsumen untuk bereaksi terhadap produk tersebut. Promosi sebagai sebuah sarana yang tepat



untuk mempublikasikan atau memasarkan koleksi perpustakaan tentu juga memiliki aturan dan sistem pengelolaan tersendiri yang harus dilaksanakan, maka berbagai kegiatan dan cara dalam mempromosikan koleksi perpustakaan tentu harus tepat sasaran dan benar.

Promosi perpustakaan merupakan suatu bentuk komunikasi yang berisi informasi ditujukan kepada pengunjung untuk memperkenalkan, mempengaruhi dan juga membujuk untuk menerima produk yang ditawarkan. Kegiatan promosi merupakan suatu kegiatan untuk memperkenalkan fasilitas-fasilitas yang ada di perpustakaan, seperti jenis layanan yang ada di perpustakaan, koleksi dan juga manfaat yang bisa didapatkan oleh pengunjung secara terperinci.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat berpengaruh terhadap perkembangan promosi perpustakaan saat sekarang ini. Kegiatan promosi perpustakaan secara modern yang bisa dilakukan oleh pustakawan guna memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat atau pemustaka salah satunya kegiatan promosi yang sangat efektif dilakukan yaitu dengan menggunakan media sosial seperti instagram.

Media promosi video merupakan salah satu media yang sangat tepat di gunakan dalam melakukan promosi, video dapat menyajikan gambar bergerak dengan menampilkan sebuah informasi secara bersamaan dengan waktu dan lokasi yang berbeda dengan jumlah penonton yang tidak terbata. Seiring dengan kemajuan teknologi perkembangan media promosi mulai beralih ke media digital salah satunya dalam bentuk video promosi konvensional lainnya, yakni memiliki daya jangkauan yang luas, menampilkan realita objek dan dapat di aplikasikan

berbagai macam media digital, seperti televisi, youtube, media sosial dan sebagainya. Dalam penetapannya video promosi sering di gunakan sebagai media untuk memperkenalkan kembali informasi mengenai suatu produk, jasa, acara, destinasi maupun sebuah instansi.

UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta merupakan perpustakaan terbesar di provinsi sumatera barat,UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta di resmikan langsung oleh Presiden Republik Indonesia, H. Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 21 September 2006. UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta terletak di Jalan Kusuma Bakti, Gulai Bancah, Bukittinggi, Sumatera Barat, tepatnya di komplek Gedung Wali Kota Bukittinggi. Untuk tata ruang di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta memiliki tiga lantai yaitu: lantai dasar,lantai pertama,dan lantai ke dua. Pada lantai dasar terdapat Ruangan Kepala UPT, Ruang Tata Usaha, Ruangan Seminar, Mini Teater, Ruangan Transit, Mushala, Ruangan Referensi, Ruangan Tandon, Ruangan Pengelolaan, Ruangan Multimedia, dan ruangan Pelestarian. Pada lantai 1 terdapat Ruangan Baca Umum,Ruangan Keanggotaan, Ruangan Sirkulasi, Ruangan Galeri Bung Hatta, Ruang Staf Layanan dan Promosi, dan Ruangan Layanan Anak. Dan pada lantai 2 terdapat Ruangan aula serba guna untuk mengadakan event seperti workshop, pertemuan dan lain-lain.



**Gambar 1. Video Promosi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta**  
 (<https://youtu.be/v0TJsOu7Jhw?si=pURfMv9jxmCignFs>)

UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta telah membuat video promosi pada tahun 2022 yang diberi judul “Selayang Pandang UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta” namun dalam video tersebut UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta hanya menyampaikan tugas dan fungsi dari pustakawan saja. kekurangan dalam video tersebut ada di beberapa titik yang menjadi kelemahan dalam menyampaikan informasi karna dalam video promosi tersebut tidak menyampaikan informasi mengenai manfaat, kegunaan, dan fasilitas dari perpustakaan untuk masyarakat luas, sementara itu perpustakaan memerlukan promosi yang berkelanjutan untuk mengenal dan menjaga eksistensi yang baik di tengah gempuran dunia digital seperti saat ini. Oleh sebab itu penulis membuat Video Promosi perpustakaan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta yang memiliki informasi lebih lengkap dan akurat mengenai perpustakaan agar mudah dipahami oleh masyarakat.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan salah seorang anggota sub kerja promosi dan kerjasama pada tanggal 24 Juni 2024, UPT

Perpustakaan Proklamator Bung Hatta masih sangat membutuhkan promosi. Media promosi juga masih sangat terbatas dikarenakan tidak adanya anggaran untuk pembuatan promosi sehingga dalam pembuatan video promosi ini sangat penting dan menguntungkan bagi perpustakaan untuk mendorong pemanfaatan koleksi dan layanan di perpustakaan oleh masyarakat. Seiring dengan perkembangan teknologi, pustakawan membutuhkan promosi untuk menyampaikan informasi terbaru kepada masyarakat mengenai hal-hal baru yang ada di perpustakaan. Untuk saat sekarang ini perpustakaan melakukan promosi melalui media sosial, dan promosi dari sekolah ke sekolah. Dalam melakukan promosi perpustakaan membutuhkan media yang berguna untuk mengemas pesan dalam menyampaikan informasi, salah satunya media yang dapat digunakan sebagai bahan promosi perpustakaan adalah dalam bentuk video. Untuk itu penulis sangat tertarik untuk membuat Video Promosi Perpustakaan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta. Video promosi ini diharapkan dapat menjadi sarana promosi yang meningkatkan pengetahuan masyarakat dan minat kunjung ke perpustakaan UPT Proklamator Bung Hatta. Untuk itu penulis membuat video promosi perpustakaan UPT Proklamator Bung Hatta. Video ini tentu diharapkan dapat membantu meningkatkan efektivitas terhadap kegiatan perpustakaan. Berdasarkan uraian Latar belakang diatas, penulis tertarik membahas dan membuat produk Tugas Akhir ini dengan judul “Pembuatan Video Promosi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta”



**B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan di bahas dalam penulisan tugas akhir ini adalah (1) Bagaimana proses pembuatan video promosi Perpustakaan pada UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta (2) Bagaimana hasil uji coba kelayakan video promosi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta.

**C. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah (1) Mendeskripsikan bagaimana proses pembuatan Video Promosi Perpustakaan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta (2) Hasil uji coba kelayakan video promosi perpustakaan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta.

**D. Manfaat penulisan**

Adapun manfaat dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah: (1) Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Diploma III semoga dapat memberi manfaat, diantaranya untuk menambah wawasan dan penerapan teori yang dipelajari pada saat kuliah, dan dapat mengetahui cara dari pembuatan video promosi (2) bagi UPT perpustakaan Proklamator Bung Hatta, video ini dapat di jadikan sebagai media promosi perpustakaan (3) serta bagi pembaca dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai proses dalam pembuatan video promosi, bagi masyarakat luas untuk mengetahui layanan apa saja yang ada di Perpustakaan.

## **E. Tinjauan Perpustakaan**

Berdasarkan permasalahan dari makalah tugas akhir ini,terdapat beberapa kajian teori yaitu :

### **1. Perpustakaan umum**

Perpustakaan umum adalah sebuah organisasi yang didirikan untuk masyarakat yang memberikan sarana, akses, dan layanan informasi kepada seluruh masyarakat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial ekonominya, selain itu perpustakaan umum memiliki posisi strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan umum merupakan salah satu bentuk peran aktif dari pemerintahan dalam rangka meningkatkan semangat untuk membaca dan menambah ilmu pengetahuan masyarakat. Melalui perpustakaan umum masyarakat atau pengguna perpustakaan dapat mencari informasi yang dibutuhkan sehingga memperkaya wawasan dan juga pengetahuan masyarakat atau pengguna perpustakaan.

Menurut (Hermawan, Rachman dan Zen, 2006). Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan latar belakang, status sosial, agama, suku, dan pendidikan. perpustakaan umum ialah perpustakaan yang diperuntukan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial ekonomi (Rahayu, 2014). Perpustakaan umum juga merupakan suatu lembaga non profit yang memiliki peran dalam menyalurkan informasi kepada masyarakat agar informasi yang di butuhkan dapat terpenuhi dengan baik. Hal ini disebabkan karena perpustakaan

umum dikelola oleh pemerintahan yang sumber dananya berasal dari pajak masyarakat (Junaidi & Heriyanto,2021)

Berdasarkan dari beberapa definisi diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa perpustakaan umum adalah pusat layanan informasi yang menyediakan segala sarana informasi yang dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat umum.

## **2. Promosi Perpustakaan**

Kegiatan promosi perpustakaan perlu dilakukan agar seluruh kegiatan yang berhubungan dengan perpustakaan dapat diketahui oleh masyarakat pengguna perpustakaan. Namun, pada kenyataanya menunjukkan jumlah pengunjung perpustakaan yang datang ke perpustakaan masih belum sesuai dengan target yang diharapkan. Ironinya, saat ini apresiasinya masyarakat terhadap perpustakaan masih relatif rendah. Kegiatan promosi perpustakaan menjadi bagian penting dalam menyadarkan masyarakat akan arti penting ilmu pengetahuan melalui berbagai jenis sumber informasi yang diberikan oleh perpustakaan.

Promosi perpustakaan adalah kegiatan komunikasi pangan pemakai maupun pemakai yang belum memanfaatkan perpustakaan. Dengan adanya promosi perpustakaan,pustakawan dapat mengenalkan perpustakaan dari segi failitas,koleksi,dan jenis layanan perpustakaan.

### **a. Pengertian Promosi**

Promosi adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mempengaruhi pihak lain agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pemasaran. Promosi juga merupakan sebuah usaha mengkomunikasikan informasi yang bermanfaat tentang sesuatu hal

untuk mempengaruhi konsumen (Ardianto 2016). Promosi juga merupakan merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen dengan tujuan memberi informasi tentang jasa atau produk yang tersedia dan mendorong timbulnya kesadaran akan keberadaan produk atau jasa bahkan sampai pada tindakan membeli atau memanfaatkannya (Sari, D. P 2017).

Kegiatan promosi merupakan suatu hal yang sangat penting dilakukan dalam upaya mengenalkan suatu lembaga atau memasarkan produk kepada masyarakat luas. Promosi merupakan suatu elemen baruan pemasaran yang fokus dalam upaya memberi informasi, membujuk dan mengingatkan kembali kepada konsumen akan hal-hal yang berkaitan dengan suatu lembaga atau sebuah perusahaan (Rimayanti 2019)

Promosi didefinisikan sebagai bentuk komunikasi pemasaran, merupakan suatu kegiatan pemasaran yang berusaha menyebarluaskan informasi, mempengaruhi atau membujuk konsumen dalam memilih produk untuk menjadi bersedia menerima dan membeli. Dapat disimpulkan dari uraian diatas bahwa kegiatan promosi adalah kegiatan komunikasi antara pembeli dan penjual mengenai keberadaan produk atau jasa untuk menyakinkan dan menyempurnakan kembali produk atau jasa tersebut sehingga dapat mempengaruhi sikap dan perilaku yang mendorong adanya kegiatan komunikasi dan pemasaran

#### **b. Promosi Perpustakaan**

Promosi perpustakaan merupakan suatu proses untuk memperkenalkan seluruh kegiatan yang ada di perpustakaan. Kegiatan promosi perpustakaan merupakan suatu penyampaian informasi kepada masyarakat luas mengenai



fasilitas- fasilitas yang dimiliki perpustakaan yang dapat di gunakan oleh masyarakat luas. Menurut Sujatna (2017) promosi perpustakaan adalah sebagai aktivitas yang dilakukan oleh perpustakaan dalam rangka meningkatkan pemanfaatan produk dan layanan perpustakaan oleh pemustaka. Dengan demikian perpustakaan harus berpedoman pada pemasaran kebutuhan pemakai perpustakaan yang diadakan harus senantiasa aktif di promosikan sampai semua kelompok sasaran menyadari peran utama dari perpustakaan, yaitu sebagai mitra dalam pembelajaran sepanjang hayat dan merupakan pintu gerbang membuka sumber informasi yang ada di perpustakaan.

Pada hakikatnya promosi adalah komunikasi pemasaran dengan aktivitas berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi atau membujuk pasar sasaran atau produk dan jasa perpustakaan. Promosi adalah pelayanan mengenalkan seluruh aktivitas yang ada di perpustakaan agar diketahui oleh khalayak umum. Promosi perpustakaan merupakan aktivitas memperkenalkan perpustakaan ke masyarakat dari segi fasilitas, koleksi, jenis layanan, dan manfaat yang dapat dimanfaatkan oleh setiap pemustaka secara lebih terperinci (Rahmah 2018).

Promosi sebagai salah satu kegiatan library marketing (pemasaran perpustakaan) menjadi kunci dari keberlangsungan keterpakaian perpustakaan oleh para penggunanya. Promosi pada perpustakaan juga menjadi sebuah sasaran dalam mengenalkan perpustakaan kepada masyarakat luas . promosi merupakan suatu elemen baruan pemasaran yang menjadi fokus pada upaya untuk menyampaikan suatu informasi, membujuk dan meningkatkan kembali konsumen akan hal-hal yang berkaitan dengan suatu lembaga atau perusahaan (Rimayanti

2019). Dari uraian diatas,dapat disimpulkan bahwa Promosi perpustakaan adalah upaya untuk mengenalkan seluruh aktifitas yang ada di perpustakaan dari segi fasilitas,koleksi jenis layanan,dan manfaat yang dapat diperoleh oleh setiap pemakai perpustakaan secara lebih terperinci agar diketahui oleh khalayak umum.

### **c. Tujuan Promosi Perpustakaan**

Tujuan promosi perpustakaan merupakan elemen penting dari bauran pemasaran. Konsep dasar bauran pemasaran dikenal dengan 4P yang terdiri dari product, place, Price, dan promotion. Peranan tujuan promosi perpustakaan pada era pemasaran modern saat ini tidak dapat diabaikan. Adanya kebutuhan akan promosi saat ini diantaranya karena jarak produsen dan konsumen yang jauh. Dalam hal ini tujuan promosi perpustakaan berperan untuk menyebarkan informasi agar penggunaan actual maupun potensi mengetahui lebih banyak tentang produk yang bersangkutan.

Menurut Prihartanta, W (2015) tujuan promosi perpustakaan diantaranya aialah memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat pemakai, mendorong minat baca dan mendorong masyarakat agar menggunakan koleksi perpustakaan semaksimal mungkin, memperkenalkan pelayanan dari jasa perpustakaan kepada masyarakat, dan hasil dari promosi adalah tumbuhnya kesadaran sampai tindakan untuk memanfaatkanya. Tujuan dari promosi perpustakaan ini bersifat mengajak para pengguna perpustakaan untuk lebih dekat dengan perpustakaan, sehingga pemustaka memahami apa saja yang bias diperoleh di perpustakaan, kewajiban apa saja yang harus dipenuhi, dan hak apa

saja yang akan didapatkan, baik itu berupa informasi maupun fasilitas yang tersedia.

Menurut Yenianti (2019) tujuan promosi perpustakaan adalah memperkenalkan fungsi dari perpustakaan kepada masyarakat luas agar masyarakat mengetahui fungsi yang dimiliki oleh perpustakaan, mendorong minat baca dan mendorong agar masyarakat menggunakan koleksi perpustakaan semaksimal mungkin, memperkenalkan pelayanan yang dimiliki perpustakaan dan jasa yang ada pada perpustakaan kepada masyarakat luas. Dalam kegiatan promosi ini berkaitan dengan aktivitas yang digunakan untuk menginformasikan kepada masyarakat mengenai sebuah produk atau fasilitas yang dimiliki perpustakaan.

Menurut Gufroni (2022) tujuan promosi perpustakaan ialah untuk menarik perhatian masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan, menciptakan kesan yang menarik dari perpustakaan, membangkitkan minat masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan, mendapatkan tanggapan yang baik dari masyarakat, mempengaruhi untuk menerima ide, konsep atau barang yang dipromosikan. Dengan kata lain, promosi digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai suatu organisasi dan produk baru yang telah ada di perpustakaan.

Tujuan utama promosi perpustakaan adalah untuk menyadarkan masyarakat pengguna tentang pentingnya perpustakaan bagi kehidupan. Mempromosikan perpustakaan juga tidak berbeda dengan mempromosikan sebuah produk komersial. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan promosi perpustakaan yaitu meningkatkan eksistensi suatu

perpustakaan dan memperbesar tingkat kunjungan pemustaka. Dengan demikian, promosi akan bernilai guna dalam menaikkan citra perpustakaan agar senantiasa dikenal oleh pemustakanya.

#### **d. Media Promosi Perpustakaan**

Promosi perpustakaan dilakukan melalui iklan dalam media massa baik dalam bentuk tercetak maupun non-tercetak (elektronik) dalam bentuk tercetak seperti surat kabar, majalah, brosur, dan lain-lain. Promosi media non-tercetak meliputi iklan pada radio, televisi, atau media sosial. Alat promosi digunakan untuk menunjang orientasi perpustakaan, kemajuan teknologi pada zaman sekarang telah berkembang dengan pesat. Dahulu untuk berkomunikasi masih memiliki kekurangan. Namun saat ini komunikasi dapat dilakukan secara mudah dengan adanya suatu alat yang disebut gawai yang dapat menjalankan berbagai aplikasi dan dapat digunakan untuk berbagai hal serta memberikan kemudahan berkomunikasi. Aplikasi media sosial sangat beragam yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan promosi ini. Dengan adanya aplikasi tersebut memiliki fungsi yang sama yaitu dapat digunakan untuk membagikan kegiatan keseharian. Salah satunya yaitu instagram, dengan aplikasi ini kita dapat membagikan kegiatan sehari-hari di perpustakaan. Karena kemudahan ini pengguna instagram banyak dipilih untuk digunakan sebagai tempat untuk berbagi kegiatan pada perpustakaan (Safira & Nur 2021). Sedangkan menurut (Gufroni 2022) ada saat ini dengan pemanfaatan teknologi internet, juga terdapat beberapa jejaringan sosial yang dapat juga dimanfaatkan sebagai media untuk memasang iklan gratis. Jejaringan

yang dapat menggunakan iklan gratis pada media sosial diantaranya ialah Facebook, Instagram, Youtube, Whatsapp dan lain-lain.

Menurut Nurul (2022) promosi perpustakaan yang dilakukan melalui media tercetak ataupun tidak tercetak dalam bentuk kegiatan pada dasarnya saling mendukung satu sama lain. Apalagi dalam pelaksanaan promosi melalui kegiatan yang diselenggarakan sekaligus dengan pelaksanaan melalui media sehingga menimbulkan keberagaman bentuk media komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat luas. Keramaian yang tercipta pada saat kegiatan yang diselenggarakan perpustakaan menjadi daya tarik tersendiri bagi perpustakaan untuk menarik perhatian masyarakat agar mendatangi dan menyaksikan berbagai kegiatan yang dilaksanakan pada perpustakaan, oleh karena itu media yang paling tepat dalam melakukan kekuatan promosi ialah menggunakan media sosial. Dapat dipaparkan dari uraian di atas bahwa media promosi perpustakaan memiliki banyak ragam media yang digunakan. Media yang efektif untuk saat ini digunakan untuk melakukan promosi perpustakaan adalah media elektronik berupa video sehingga bisa mejadi daya tarik tersendiri bagi perpustakaan tersebut

### **3. Video Sebagai Media Promosi**

Video sebagai media promosi adalah alat yang sangat evaktif untuk menyampaikan pesan kepada audiens yang luas. Peran video sebagai media yang efektif juga dapat menyampaikan informasi secara visual dan verbal serta menjadi media yang mudah dikonsumsi semua kalangan pada platform digital maupun konvensional, didukung dengan kemudahan berbagai (sharing) di internet, hal ini

merupakan salah satu alternatif promosi yang dapat dilakukan. Menurut Ardianto (2016) Video Promosi adalah bentuk penayangan informasi yang bersifat audio sehingga menjadi kunci mengenai suatu merek atau membagikan informasi kepada pelanggan dan konsumen.

Menurut Ismayani (2018) video promosi adalah suatu bentuk informasi yang dilakukan seseorang atau organisasi berupa pesan yang menarik untuk ditawarkan. Salah satu bentuk visual yang artistic yaitu gambar yang bergerak yang digunakan untuk upaya memuaskan panca indra. Untuk mengandalkan video promosi harus menentukan dengan tepat media apa yang dipakai. Promosi yang dilakukan untuk membuat kesadaran sehingga terjadi ketertarikan. Sedangkan menurut Danisa (2018) video promosi merupakan salah satu media yang efektif dalam mempengaruhi seseorang atau sebuah lembaga dengan menyampaikan hal menarik yang di milikinya. Dengan melalui video tentunya penyampaian promosi semakin efektif karena video promosi adalah cara yang tepat untuk menginformasikan sebuah lembaga atau instansi secara efektif dan efisien.

Pemilihan video sebagai media promosi, diharapkan nantinya informasi atau pesan yang disampaikan mengenai produk yang dihasilkan kepada target audience akan lebih jelas, dan juga menjadi sarana promosi yang komunikatif, memilih video sebagai upaya memberitahukan atau menawarkan produk dengan tujuan untuk menarik calon konsumen agar membeli produk. Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pembuatan video sebagai media promosi ini dapat menghasilkan sebuah informasi dalam bentuk promosi dengan konsep video

kreatif dan inovatif yang memiliki daya tarik dan dapat menyampaikan informasi yang luas.

**a. Pengertian Video**

Video sebagai salah satu kemajuan teknologi telah banyak memberikan pengaruh positif dan kemajuan bagi manusia dan kebudayaannya. Dengan adanya video, orang tidak lagi sulit untuk mendapatkan berbagai informasi, pengetahuan dan hiburan. Peristiwa dan kejadian-kejadian penting yang terjadi diseluruh penjuru dunia yang luas seakan menjadi sempit dan hampir tidak lagi dikenal dengan batas-batas waktu maupun tempat.

Menurut Ardianto (2016) video merupakan rekaman gambar hidup atau sebuah program dari televise yang menayangkan lewat pesawat televise, atau dengan kata lain ialah video merupakan gambar bergerak yang diiringi dengan suara. Video juga merupakan teknologi sinyal elektronik yang mewakili gambar bergerak. Video juga menjadi elemen yang penting dalam multimedia dan paling memikat masyarakat untuk mencari suatu sumber informasi yang tepat.

Menurut Fitri & Ardoni (2019) video merupakan penayangan informasi yang bersifat audio dan visual yang dapat menarik seseorang untuk melihat dan mendengar penjelasan yang ada di dalam video tersebut dengan tujuan untuk menginformasikan dan membujuk agar pemustaka datang ke perpustakaan dan memanfaatkan fasilitas yang ada. Sedangkan menurut Wibowo & Lisanto (2021) video merupakan sebuah teknologi yang dapat merekam dan menyimpan suatu kejadian serta memproses dan merekomendasikan urutan tak bergerak dari gambar menjadi video yang menjadikannya multimedia sesuatu yang dinamis.

Dapat disimpulkan dari uraian diatas bahwa video merupakan media teknologi yang mampu menjadi elemen penting melalui gambar yang bergerak disertai dengan suara yang menayangkan sebuah informasi bersifat audio dan visual yang dapat menarik pemustaka ke perpustakaan.

#### **b. Tahapan Pembuatan Video**

Tahapan pembuatan video adalah suatu rangkaian yang akan dilakukan untuk menghasilkan sebuah video dari ide awal hingga produk jadi. Asmoro (2019) mengemukakan proses pembuatan video terdiri atas tiga tahap yaitu: tahap pra-produksi, tahap produksi, tahap pasca-produksi. Pelaksanaan tahapan pra-produksi bertujuan untuk mempersiapkan rencana dan segala yang diperlukan untuk produksi video yang lancar, pra-produksi meliputi beberapa tahapan yaitu penelitian, pembuatan sinopsis, treatment, storyboard, shooting script, perencanaan produksi dan persiapan produksi. Selanjutnya adalah tahapan produksi yaitu kegiatan untuk merealisasikan semua rencana yang telah dibuat pada tahap pra-produksi serta melakukan proses pengambilan gambar yang disesuaikan dengan treatment, storyboard, shooting script. Tahapan terakhir adalah tahapan pasca-produksi yaitu proses penggabungan dan penyuntingan potongan video yang telah diambil pada tahap produksi dengan bantuan software yang memadai dan telah disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat pada tahap pra-produksi agar menghasilkan video yang maksimal.

##### **a. Tahapan Pra Produksi**

Menurut Morissan (2015) tahapan pra produksi adalah semua kegiatan mulai dari pembahasan ide (gagasan) awal sampai dengan pelaksanaan



pengambilan gambar (shooting). hal yang harus diperhatikan pada tahap pra produksi yaitu: (a) Ide, sebelum dilakukan produksi video harus dibentuk ide untuk tema video yang akan dibuat, bisa dilakukan dengan observasi langsung; (b) Pembuatan sinopsis, shooting script, treatment, dan storyboard, dalam produksi video dibuatnya sinopsis untuk menangkap pesan yang akan disampaikan 16 mencakup tema atau alur yang akan disampaikan dalam video. Setelah pembuatan sinopsis dilanjutkan dengan pembuatan treatment, dimana treatment merupakan gambaran lebih detail dan spesifik tentang alur yang disampaikan pada video. Kemudian storyboard guna untuk mendeskripsikan rangkaian peristiwa berupa beberapa gambar yang direkam dalam video. Setelah itu pembuatan shooting script ini berisi tentang petunjuk dan proses dalam proses pengambilan video di lapangan.

Menurut Kurniawati & Marlina (2019) tahapan pra produksi merupakan tahapan yang paling penting sebelum memproduksi video. Dalam tahapan pra produksi ini ada beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam pembuatan video, diantaranya ialah: (a) Pencarian dan penemuan ide (b) Sinopsis (c) Treatment (d) Storyboard (e) Shooting Script (f) Perencanaan Produksi (g) Persiapan produksi. setelah melakukan tahapan di atas maka tahapan selanjutnya dalam pembuatan video ialah tahapan produksi.

#### b. Produksi

Produksi merupakan tahap lanjutan dari tahap pra produksi, dimana rancangan-rancangan yang sudah dibuat pada saat pra produksi akan dilaksanakan pada tahap ini Dalam tahap produksi. Tahapan produksi dalam pembuatan video

merupakan tahap segala proses yang telah dirancang sebelumnya pada tahap pra produksi. Pada tahapan pelaksanaan produksi di mulai dari awal setelah adanya naskah rancangan untuk dijadikan ke dalam bentuk video. Pada tahap ini semua crew berkumpul untuk mempersiapkan semua rancangan yang telah disusun sebelumnya pada tahap pra produksi. Sutradara bertugas menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan alur pada saat proses produksi video. Cameramen bertugas menyiapkan segala kebutuhan peralatan kamera, serta rancangan gambar storyboard (Kurniawati & Marlina 2019)

Perencanaan produksi merupakan tahapan untuk merencanakan semua kebutuhan yang akan dilakukan pada saat produksi video. Langkah ini dibutuhkan agar setiap produksi bias terencana dengan baik terencana dengan baik. Perencanaan produksi audio ke dalam tahapan perencanaan produksi ini merupakan bagian-bagian yang akan dibahas mulai dari penjadwalan sampai dengan perencanaan anggaran dana produksi videonya. Langkah perencanaan ini akan menjadi lebih mudah dilaksanakan ketika semua langkah dari pencarian ide hingga pembuatan treatment, storyboard dan shooting script sudah selesai dilakukan. Karena dengan adanya langkah-langkah tersebut akan sangat membantu untuk memberikan gambaran besar dari produksi video yang akan dilakukan (Asmoro 2021).

c. Pasca Produksi

Tahapan pasca produksi merupakan tahapan akhir dalam produksi video dan keberhasilan sebuah program tergantung dari hasil editing. Pasca produksi pada pembuatan video merupakan tahapan paling akhir dalam tahap pembuatan

video. Tahapan ini merupakan tahapan merangkai dan menyusun hasil yang telah dilakukan pada proses produksi. dalam penyusunan gambar dan audio editor menggunakan aplikasi editor agar memudahkan proses dari pembuatan video ini (Kurniawati & Marlina 2019).

Tahapan terakhir dari sebuah manajemen produksi yaitu pasca produksi. pada tahap ini merupakan tahapan editing sesuai dengan rancangan yang telah disusun. Tahapan pasca produksi video ini saat dimulai dari desaint struktur penyusunan gambar, timeline, memilih gambar, memilih narasi, transkrip wawancara, serta editing script yang lebih variasi bias di bolak balik juga melakukan diskusi untuk kematangan pemilihan gambar dan menyesuaikan alur cerita karena pada video juga melakukan diskusi untuk kematangan pemilihan gambar dan menyesuaikan alur cerita karena pada video ini naskah dapat dibolak-balik mengurutkan gambar kembali (Heren 2020)

## **F. Metode Penulisan**

Metode penulisan adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat di deskripsikan, dibuktikan, dan dikembangkan sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

### **a. Jenis Penulisan**

Penulisan makalah tugas akhir ini ialah menggunakan metode deskriptif. Prabowo dan Heriyanto (2013) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah metode pengolahan data dengan cara menganalisa faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap

objek penelitian. Metode penulisan yang menggambarkan hasil suatu penelitian tetapi tidak untuk kesimpulan yang luas.

**b. Objek Kajian**

Objek kajian dalam penulisan tugas akhir ini adalah pembuatan video promosi perpustakaan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi.

**c. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada makalah tugas akhir ini yaitu dengan teknik pengumpulan data yang disesuaikan dengan tujuan. Ada beberapa teknik yang dilakukan dengan pengumpulan data sebagai berikut.

1) Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

2) Wawancara

Wawancara merupakan tahapan kedua setelah dilakukan observasi. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan narasumber untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan untuk penelitian

Menurut Sugiono (2018:103) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hai-

hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

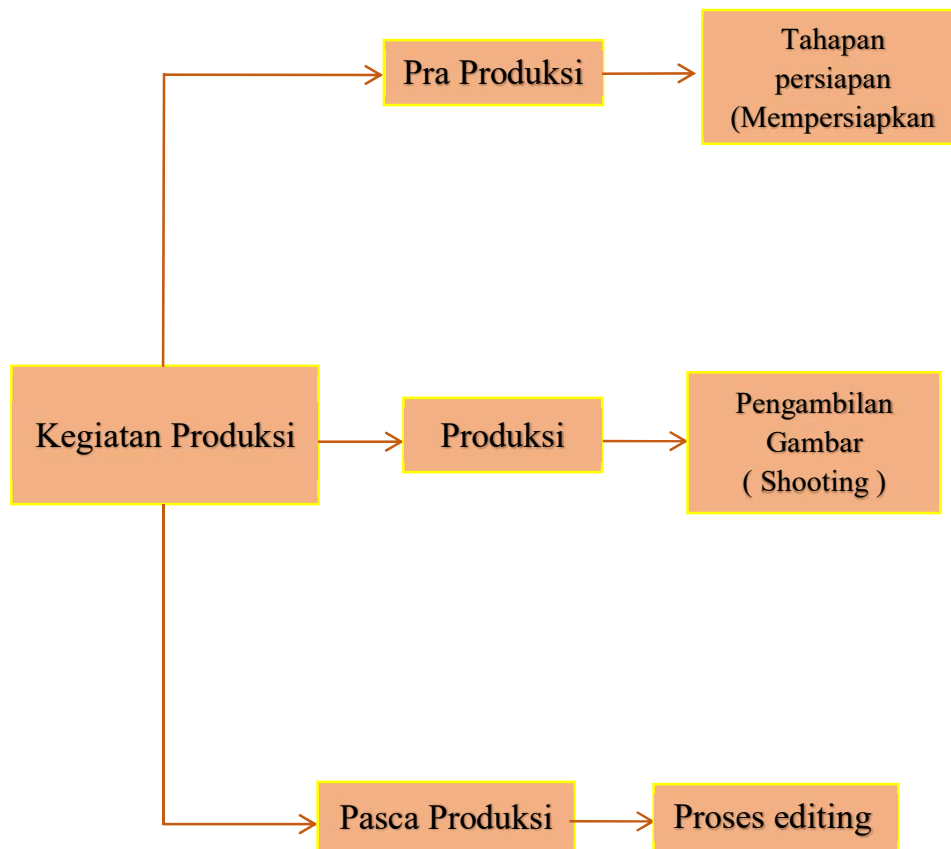
3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tahap akhir dari teknik pengumpulan data setelah observasi dan wawancara. Dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan foto dan video dengan menggunakan kamera sebagai alat dokumentasi.

d. **Tahapan Kerja**

Tahapan kerja merupakan kegiatan untuk mengubah data yang didapatkan dari pengumpulan data sebelumnya, yaitu pengamatan, dokumentasi, dan wawancara.

Tahapan kerja merupakan kegiatan untuk mengolah data yang dikumpulkan dari hasil sebelumnya agar menjadi suatu informasi yang dapat diterima masyarakat. Setelah itu dilakukan tahapan selanjutnya, yaitu tahapan pembuatan video promosi perpustakaan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi. Pada tahapan kerja ini mengemukakan pendapat (Asmoro, 2019).



**Gambar 2. Tahapan Kerja (Asmoro, 2019)**

Berdasarkan gambar 2 di atas adalah alur tahapan kerja ini sesuai dengan pendapat Asmoro (2019) mengemukakan bahwa pada kegiatan produksi video, terdapat tiga tahapan penting yang perlu dilakukan, yaitu : 1) Pra produksi (Persiapan); 2) Shooting (Pelaksanaan); 3) Pasca produksi (Penyelesaian akhir).

Setelah dilakukannya thapan produksi, tahapan terakhir adalah pasca produksi yang memerlukan perangkat software atau aplikasi yang memadai untuk proses pengeditan video untuk menambahkan efek pada video, penulisan teks, dan fitur lainnya untuk menghasilkan video yang bagus. Pada proses pengeditan dilakukan setelah semua tahap dilakukan di mulai dari tahapan pra produksi hingga pasca produksi, semua bahan mentahan produksi dikumpulkan untuk

diolah seperti pengeditan, pemberian efek khusus, pemberian warna, dan memberikan sound. Setelah pasca produksi selesai, maka video ini sudah bisa ditayangkan dan setelah itu video tersebut siap untuk dilakukan uji coba pada khalayak video promosi tersebut. Setelah dilakukannya uji coba pada video tersebut, video sudah dapat didistribusikan atau ditayangkan melalui berbagai media penelusuran informasi menggunakan internet, salah satunya menggunakan media sosial seperti Instagram, Facebook, Youtube, dan lain-lainnya.